

III. METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *case control*, yaitu dimana efek diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2007). Pada penelitian ini, yang menjadi faktor resiko pengamatan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, edukasi oleh petugas kesehatan, kepatuhan memeriksakan dahak, dan dukungan PMO. Efek yang dilakukan pengamatan adalah kesembuhan pasien TB Paru BTA Positif dewasa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. Pemilihan tempat dilakukan karena adanya pertimbangan bahwa Kabupaten Pringsewu adalah Kabupaten yang baru melakukan pemekaran. Kabupaten Pringsewu sah menjadi Kabupaten yang baru menurut UU No. 48 tahun 2008. Di Kabupaten baru ini terjadi

peralihan pemerintahan yang mempengaruhi berbagai sistem, salah satunya sistem pelayanan kesehatan. Penelitian dilakukan di Sembilan puskesmas yang ada di Kabupaten Pringsewu. Dari sembilan Puskesmas, terdapat dua Puskesmas yang memiliki angka kesembuhan TB dibawah target indikator. Tidak meratanya kesembuhan pasien TB Paru di UPT di Kabupaten Pringsewu menjadi alasan pemilihan tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2012

C. Bahan, Alat dan Data Penelitian

1. Bahan penelitian

- a. Alat tulis, komputer
- b. Buku referensi sebagai bahan kepustakaan

2. Alat Penelitian

- a. Lembar persetujuan untuk menyetujui sebagai responden
- b. Lembar kuesioner

3. Data Penelitian

a. Data primer

Data primer didapatkan dari kuesioner. Data dalam bentuk daftar pertanyaan berupa lembar yang disediakan dengan maksud untuk mengumpulkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan.

b. Data sekunder

Data sekunder didapatkan dari catatan berobat pasien TB Paru di Puskesmas.

D. Populasi dan Sampel

Pengambilan data dilakukan di Sembilan Puskesmas di Kabupaten Pringsewu. Data diambil dari Puskesmas Pringsewu, Bumi Ratu, Banyumas, Sukoharjo, Pagelaran, Pardasuka, Wates, Ambarawa, dan Gading Rejo.

Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti.

1. Populasi

- a. Populasi Kendali, yaitu pasien TB Paru BTA Positif dewasa yang dinyatakan tidak sembuh pada periode Januari 2010-Desember 2011 di Kabupaten Pringsewu sebanyak 48 orang.
- b. Populasi Kasus, pasien TB Paru BTA Positif dewasa yang dinyatakan sembuh pada periode Januari 2010-Desember 2011 di Kabupaten Pringsewu sebanyak 342 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian, terdiri dari 2 sampel yaitu :

- a. Sampel Kendali, pasien TB Paru BTA Positif dewasa yang dinyatakan tidak sembuh pada periode Januari 2010-Desember 2011 di Kabupaten Pringsewu yang memenuhi kriteria inklusi.
- b. Sampel Kasus, pasien TB Paru BTA Positif dewasa yang dinyatakan sembuh pada periode Januari 2010-Desember 2011 di Kabupaten Pringsewu yang memenuhi kriteria inklusi.

E. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi:

a. Sampel Kendali :

- 1) Penderita berusia ≥ 15 tahun pada tahun tersebut
- 2) Penderita dengan hasil pengobatan lengkap 6 bulan, dengan hasil pemeriksaan dahaknya tetap positif atau kembali menjadi positif pada satu bulan sebelum akhir pengobatan atau pada akhir pengobatan.
- 3) Penderita yang dapat dilacak

b. Sampel Kasus :

- 1) Penderita berusia ≥ 15 tahun pada tahun tersebut dengan pengobatan lengkap 6 bulan dan pemeriksaan ulang dahak (*follow up*) paling sedikit 2 kali berturut-turut hasilnya negatif pada akhir pengobatan serta pada akhir fase intensif.
- 2) Penderita dapat dilacak.

2. Kriteria Eksklusi:

a. Sampel Kendali :

- 1) Pasien menolak mengikuti penelitian
- 2) Pasien gagal pengobatan ulang kategori 2

3) Pasien telah pindah alamat

b. Sampel Kasus :

1) Pasien dinyatakan sembuh tetapi menolak mengikuti penelitian

2) Pasien telah pindah alamat

Untuk populasi kecil atau lebih kecil dari 10.000, dapat menggunakan formula yang lebih sederhana (Notoatmodjo, 2009), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n : sampel

N : populasi

d : presisi

$$n = \frac{48}{1 + 48 (0,05^2)}$$

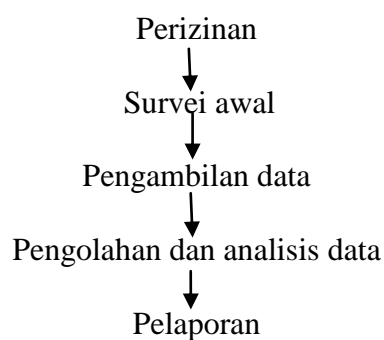
= 43 sampel kontrol.

Jumlah sampel kontrol yang didapatkan adalah 43 sampel. Jumlah perbandingan kelompok kendali dan kasus adalah 1 : 1. Jadi, jumlah sampel kasus yang dibutuhkan adalah 43 sampel. Total sampel yang diteliti adalah 86 sampel.

F. Alur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *case control*. Dilakukan survei pada 2 populasi, yaitu populasi kendali dan populasi kasus. Pemilihan sampel berupa *purposive sampling*, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti (Sastroasmoro, 2011).

Alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 4. Alur Penelitian

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan (*field research*) dilakukan dengan cara kuesioner.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kesembuhan pasien TB Paru di Kabupaten

Pringsewu.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan pokok penelitian ini.

3. Penelitian Rekam Medis

Penelitian melalui data sekunder yaitu rekam medis pasien di tempat pasien mencari pengobatan.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Alat Ukur	Hasil Ukur
Variabel Dependen				
Kesembuhan pasien TB Paru	Pasien TB Paru BTA positif dewasa yang dinyatakan sembuh setelah menyelesaikan pengobatan lengkap kategori 1, dengan hasil pemeriksaan dahak mikroskopis negatif	nominal	Rekam Medis	0. Tidak sembuh Pasien yang dikategorikan Default atau Drop out dan gagal. 1. Sembuh Bila telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap, dengan pemeriksaan ulang dahak paling sedikit 2 kali berturut-turut negatif pada sebulan sebelum akhir pengobatan atau akhir fase intensif dan pemeriksaan <i>follow up</i> sebelumnya.
Variabel Independen				
Jenis Kelamin	Jenis kelamin pasien TB Paru	nominal	Rekam Medis	0. Perempuan 1. Laki-laki

Sambungan Halaman 34

Pendidik – an	Pendidikan terakhir yang dapat diselesaikan pasien TB Paru BTA Positif dewasa saat dinyatakan sembuh atau tidak sembuh oleh petugas kesehatan pada pengobatan kategori 1	nominal	kuesioner	0.Rendah : Tamat SD dan Tamat SMP 1.Tinggi : Tamat SMA dan Tamat Perguruan Tinggi
Edukasi oleh petugas kesehatan	Penjelasan dari petugas kesehatan kepada pasien langsung bersama PMO mengenai penyakit TB Paru, cara penularan, cara menelan obat, cara pengobatan TB Paru serta jadwal pemeriksaan ulang dahak	nominal	kuesioner	0.Tidak mendukung, Bila nilai < mean 1.Mendukung, Bila nilai diatas nilai \geq mean
Kepatuhan pemeriksaan dahak	Pasien yang memeriksakan dahaknya paling sedikit 2 kali berturut-turut pada sebulan sebelum akhir pengobatan dan pada akhir fase intensif	nominal	kuesioner	0.Tidak patuh, Bila nilai < mean 1.Patuh, Bila nilai \geq mean
Dukungan PMO	PMO yang menemani mengambil obat di puskesmas dan mengawasi menelan obat penderita	nominal	Kuesioner	0.Tidak mendukung, Bila nilai < mean 1.Mendukung, Bila nilai \geq mean

I. Metode analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Hastono (2007) Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. *Editing*

Melakukan pengecekan formulir atau kuesioner seperti kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban dari setiap kuesioner di dalam penelitian.

b. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pengisian dilakukan berdasarkan jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan.

c. *Entry*

Memasukkan data yang sudah lengkap kedalam tabulasi di Komputer.

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan persentase, hasil dari setiap variabel ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Chi-square* (X^2). Pengujian ini dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan bermakna.

Rumus yang digunakan adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

(Nursalam, 2010)

Keterangan :

X : Statistik *Chi-square*

\sum : Penjumlahan

O : Frekuensi pengamatan untuk variabel independen dan variabel dependen

E : Frekuensi yang diharapkan untuk variabel independen dan variabel dependen.

Sedangkan *Confidential Interval* (CI) yang digunakan adalah 95%. Apabila *p value* $\leq 0,05$ berarti ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti. Apabila nilai *p-value* $> 0,05$ berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Untuk mengetahui derajat hubungan antara 2 variabel, maka digunakan OR (*Odds Rasio*).